

Kekuatan Genggam Tangan pada Pasien Malnutrisi dan Tidak Malnutrisi yang Dirawat di Bangsal Penyakit Dalam = Handgrip in Patients with and without Malnutrition Confined at the Internal Medicine Ward

Dendi Kadarsan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552891&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Malnutrisi berkaitan dengan memburuknya kondisi selama di perawatan dan berkaitan dengan keluaran yang buruk. Kehilangan berat badan akan menyebabkan penurunan kekuatan otot yang akan menimbulkan penurunan fungsi. Kekuatan genggam tangan mungkin bermanfaat sebagai indikator status nutrisi khususnya bilamana pengukuran antropometri gagal untuk membedakan nutrisi kurang dengan orang yang berat badan kurang. Sampai saat ini belum ada data mengenai kekuatan genggam tangan dengan status nutrisi pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam di Indonesia. Tujuan Penelitian. Mendapatkan perbedaan rerata kekuatan genggam tangan pasien nutrisi kurang dan nutrisi baik di bangsal penyakit dalam. Metodologi. Studi potong lintang pada pasien di ruang perawatan penyakit dalam. Pemilihan subyek dengan cara konsekutif Pasien dinilai dengan Subjective Global Assessment, pengulciran indeks massa tubuh dan pemeriksaan kekuatan genggam tangan. Hasil. Pada bulan Juli - Nopember 2008 telah didapatkan 140 subyek yang memenuhi kriteria. Subyek terdiri dari 70 laki-laki dan 70 perempuan. Sebaran umur pada kelompok laki-laki berkisar 18 - 57 tahun dengan rerata umur $39,4 \pm 11,4$ tahun dan pada kelompok perempuan berkisar 19 - 59 tahun dengan rerata umur $40,1 \pm 12,4$ tahun. Untuk menentukan perbedaan rerata digunakan uji t test. Rerata kekuatan genggam tangan kelompok laki-laki nutrisi kurang $19,5 \pm 7,7$ kg, nutrisi baik $29,5 \pm 6,7$ kg dan rerata kekuatan genggam tangan kelompok perempuan nutrisi kurang $10,2 \pm 3,6$ kg dan nutrisi baik $14,2 \pm 3,7$ kg. Penelitian mendapatkan perbedaan rerata yang bermakna pada subyek nutrisi kurang, baik pada kelompok laki-laki ataupun perempuan (kelompok laki-laki $t = 5,805$, $P = 0,00$ 95% IK 6,6; 13,5, kelompok perempuan $t = 4,555$, $P = 0,00$ 95% IK 2,2;5,7). Simpulan. Penelitian ini mendapatkan perbedaan kekuatan genggam tangan yang bermakna pada subyek kelompok nutrisi kurang dan nutrisi baik.

.....

Background. Malnutrition is associated with a deterioration of clinical condition during hospitalization hence a poor outcome. A weight loss will cause a decrease of muscle strength thus the function. Handgrip may be useful as an indicator of the nutritional status, especially when the anthropometric measurement fails to differentiate malnutrition with a less than normal body weight person. Up to now, there has been no data regarding the correlation of handgrip and the nutritional status of patients confined at the internal medicine ward in Indonesia. Objective. To obtain a difference of the mean value of handgrip in patients with malnutrition and a good nutrition at the internal medicine ward. Methodology. This is a cross-sectional study of patients confined at the internal medicine ward. Subjects were consecutively included. Patients were evaluated using Subjective Global Assessment, body mass index calculation and handgrip. Result. From July to November 2008, there were 140 subjects who fulfilled the criteria. 70 were male and 70 were female. The range age for the male group was 18-57 years old with means $39,4 \pm 11,1$ years old, and the female group was 19-59 years old with means $40, 1 \pm 12,4$ years old. A t test was used to determine the difference of

m~ value. Means handgrip in male subject with malnutrition was $19,5 \pm 7,7$ kg and good nutrition was $29,5 \pm 6,7$ kg. Means handgrip in female subject with malnutrition was $10,2 \pm 3,6$ kg and good nutrition was $14,2 \pm 3,7$ kg. This study showed a significant difference of mean value in subjects with malnutrition, both male and female groups (male $t = 5,805$, $P = 0,00$ 95% CI 6,6;13,5, female group $t = 4,555$, $P = 0,00$ 95% CI 2,2;5,7). Conclusion. This study showed a significant difference means handgrip in subjects with malnutrition.